BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini, hampir semua bidang pekerjaan dapat dibantu penyelesaian masalahnya dengan penggunaan teknologi. Tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, misalnya pada instansi rumah sakit. Kini, persoalan pengolahan data pada rumah sakit sudah terkomputerisasi, data – data tersebut sudah tersimpan dalam database.

Banyaknya masalah yang ada dalam setiap kegiatan rumah sakit dan diwajibkannya seorang pemberi pelayanan medis membuat catatan riwayat pasien yang telah berobat, membuat beberapa bahkan hampir semua rumah sakit menggunakan sistem informasi komputerisasi di dalamnya untuk proses pencatatan tersebut. Dengan sistem informasi, pihak dokter atau instansi rumah sakit dapat dengan mudah menyelesaikan setiap pencatatan rekam medis dengan cepat dan efisien. Dapat dibayangkan jika proses pendataannya masih menggunakan sistem manual, berapa banyak kertas dan waktu yang terpakai hanya untuk satu bagian tersebut. Hal ini dapat menurunkan tingkat ketepatan, keefisienan, dan keremawatan data yang ada.

Oleh karena itu, dibangun sebuah sistem informasi rekam medis pada rumah sakit. Adapun sistem yang akan dibahas kali ini adalah sistem rekam medis yang ada pada Rumah Sakit Annisa.

Sistem informasi rekam medis pada Rumah Sakit Annisa memakai bahasa pemrograman Clipper. Bahasa pemrograman ini telah lama digunakan sejak dulu. Database yang digunakan yaitu dBase. Tuntutan pemrosesan pengolahan data yang cepat menjadi salah satu alasan mengapa dipilihnya bahasa pemrograman ini untuk membangun aplikasi Sistem Informasi Rekam Medisnya. Selain menjadi aplikasi yang cepat untuk diakses, aplikasi yang dibuat dengan jenis bahasa pemrograman Clipper tidak menghabiskan banyak kapasitas memori.

Namun, disamping keunggulan tersebut, aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman Clipper dengan database dBase ini memiliki beberapa permasalahan yang

cukup penting untuk dianalisis. Permasalahan tersebut adalah terjadinya ketidaksinkronan data transaksi yang diakibatkan oleh pasien yang tidak membayar biaya pengobatan, sehingga admin harus menghapus terlebih dahulu data tersebut, setelah itu kasir dapat melanjutkan proses transaksinya. Selain itu adalah karena dibangun dengan platform DOS, maka aplikasi ini tidak menggunakan mouse, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja para petugas. Karena para petugas selaku user aplikasi, harus menguasai dan mengetahui terlebih dahulu seluruh cara menjalankan sistem. Padahal seperti kita ketahui bahwa petugas yang dipekerjakan belum tentu orang yang fasih dalam menggunakan aplikasi berbasis mode teks.

Oleh karena itulah, dilakukan analisis pada Sistem Informasi Rekam Medis Rumah Sakit, untuk mengetahui bagaimana sistem rekam medis yang sudah berjalan disana dan apa saja yang menjadi kekurangan dari sistem yang sudah berjalan tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Rumah Sakit Annisa merupakan salah satu rumah sakit yang sudah menggunakan sistem rekam medis terkomputerisasi berbasis *client server*. Seluruh divisi dalam rumah sakit ini sudah tergabung dalam satu jaringan yang mempermudah proses pekerjaan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian dan penganalisaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi rekam medis yang dibuat dalam penyelesaian proses rekam medis pada rumah sakit tersebut.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari penyusunan tulisan ini adalah sebagai pelaporan hasil kerja praktek yang telah dilakukan di Rumah Sakit Annisa pada sistem rekam medisnya untuk mengetahui sejauh mana penerapan teknologi komputer dalam kegiatan Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit Annisa.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

a. Memberikan hasil gambaran tentang bagaimana sistem rekam medis yang ada pada Rumah Sakit Annisa

b. Mengetahui seberapa besar pengaruh dengan dibangunnya aplikasi rekam medis Rumah Sakit Annisa

c. Mengetahui apa saja kekurangan dari sistem yang sudah ada pada Rumah Sakit Annisa

d. Memberikan hasil penganalisaan terhadap sistem rekam medis pada Rumah Sakit Annisa

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah sistem rekam medis yang ada pada Rumah Sakit Annisa. Adapun batasannya adalah:

a. Pemasukkan data pasien yang baru.
b. Pemasukkan data hasil pemeriksaan tiap pasien dari arsip rekam medis (data riwayat).
c. Pembuatan laporan atau resume rekam medis pasien.
d. Pembuatan laporan hasil pemeriksaan atau diagnosa dokter.

1.5. Metode Penelitian

a. Objek penelitian

   Rumah Sakit Annisa

   Jalan Raya Cikarang Baru No. 31, Cikarang Utara, Bekasi

b. Jenis Data

   1. Data Primer

      Data yang diperoleh dari penelitian secara langsung terhadap objek. Dalam hal ini adalah laporan cetak nota pendaftaran dan *print out* resume rekam medis.

   2. Data Sekunder

      Data yang diperoleh dengan membaca beberapa referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini adalah mengacu pada dokumen – dokumen tentang pembangunan sistem dan juga artikel – artikel pada beberapa situs.

c. Metode Pengumpulan Data

   1. Observasi

      Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu melihat langsung bagaimana proses dan prosedur

pencatatan rekam medis pasien ke dalam sistem oleh pihak bagian rekam medis serta melihat langsung bagaimana solusi dalam menyelesaikan masalah yang ada.

2. Wawancara atau interview

   Mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak yang terkait, yang dapat memberikan data – data yang diperlukan. Wawancara tersebut dilakukan dengan beberapa orang terkait dengan sistem rekam medis, yaitu sebagai berikut:

   a. Dengan Bagian *Electronical Data Processing* selaku pihak yang mengelola dan memahami keseluruhan sistem.
   b. Dengan Bagian Rekam Medis selaku pihak yang melakukan proses rekam medis

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Uraian tentang profil tempat kerja praktek yang meliputi sejarah, logo, dan badan hukum rumah sakit, serta landasan teori yang dipakai.

BAB III PEMBAHASAN

Uraian tentang bagaimana sistem rekam medis yang ada pada rumah sakit dan penggunaan sistem rekam medis tersebut serta penganalisaan dari sistem yang sudah berjalan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Uraian tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pelaporan kerja praktek dan saran yang diberikan kepada rumah sakit demi kemajuan dan pengembangan sistem rekam medisnya.